

**PENGARUH RISIKO INFLASI, RISIKO SUKU BUNGA, RISIKO VALUTA ASING,
RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS STUDI PADA PERUSAHAAN-
PERUSAHAAN DI INDUSTRI CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2020 -2023**

Aulia Rahmi Salsabila¹, Ari Darmawan²

^{1,2}Universitas Brawijaya

Email: aulars324@student.ub.ac.id¹, aridarmawan_fia@ub.ac.id²

Abstract: Profitability is not only influenced by internal factors, but also by macroeconomic conditions as external factors. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of inflation risk, interest rate risk, foreign exchange risk, and market risk on profitability in companies in the non-cyclical consumer industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. Sampling was conducted using purposive sampling, resulting in 20 companies as research samples. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS 26. The results of the study indicate that inflation risk, interest rate risk, foreign exchange risk, and market risk partially have a significant effect on company profitability. Simultaneously, inflation risk, interest rate risk, foreign exchange risk, and market risk have a significant effect on company profitability.

Keywords: Inflation Risk, Interest Rate Risk, Foreign Exchange Risk, Market Risk, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), And Profitability.

Abstrak: Pencapaian profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro sebagai faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, dan risiko pasar terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan pada perusahaan di industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif atau *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, dan risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, dan risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing, Risiko Pasar, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Persaingan usaha di era globalisasi kian ketat. Para manajer perusahaan dituntut untuk cermat dalam merumuskan keputusan strategis yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga selaras dengan target jangka pendek dan panjang organisasi. Fokus utama dalam jangka pendek adalah memaksimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya demi meraih laba setinggi mungkin. Kemampuan meraih profitabilitas tidak semata-mata bergantung pada kinerja internal perusahaan. Kondisi ekonomi makro eksternal, seperti pendapatan nasional, konsumsi rumah tangga, investasi, inflasi, suku bunga, hingga nilai tukar mata uang, turut memberikan pengaruh signifikan. Belum ada kesepakatan universal di antara para peneliti mengenai faktor makro mana yang paling dominan memengaruhi laba perusahaan. Pencapaian laba yang sesuai target sangat vital, tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan, tetapi juga untuk memacu peningkatan kualitas produk dan menyediakan modal bagi ekspansi usaha.

Dua rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), menjadi instrumen kunci dalam mengevaluasi efektivitas manajemen. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sementara ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Penelitian ini memilih kedua rasio tersebut karena dinilai representatif untuk mengukur dampak risiko ekonomi makro, khususnya pada industri *consumer non-cyclicals* (barang konsumen primer) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri yang produknya merupakan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman ini sering dianggap tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Perubahan kondisi makro tetap memberikan tekanan dalam

praktiknya, misalnya melalui kenaikan biaya produksi akibat inflasi atau pelemahan nilai tukar yang membebani impor bahan baku.

Fluktuasi pada berbagai indikator makro terjadi sepanjang periode 2020–2023. Inflasi Indonesia sempat melonjak drastis dari 1,87% di tahun 2021 menjadi 5,51% di tahun 2022. Kenaikan inflasi ini sejalan dengan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI rate*), dari 3,5% di 2021 menjadi 5,5% di 2022. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS cenderung melemah pada periode yang sama, meskipun sempat menguat di tahun 2023. Fluktuasi ini berpotensi meningkatkan risiko valuta asing bagi perusahaan yang bergantung pada impor. Risiko pasar yang berasal dari dinamika permintaan-penawaran dan volatilitas harga instrumen keuangan turut menambah ketidakpastian. Berbagai penelitian terdahulu justru menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Studi Marista (2018) menemukan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara Prasetyo (2017) menyatakan sebaliknya. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada pengaruh suku bunga, valuta asing, dan risiko pasar.

Kondisi ekonomi global yang dinamis dan tak menentu, ditambah dengan adanya *research gap* dari studi-studi sebelumnya, mendorong perlunya kajian lebih lanjut. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis secara mendalam pengaruh dari empat jenis risiko makroekonomi yaitu risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, dan risiko pasar terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE. Fokus penelitian diarahkan pada sektor *consumer non-cyclicals* di BEI periode 2020-2023. Hasilnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mutakhir tentang bagaimana faktor-faktor eksternal ini secara bersama-sama

maupun parsial membentuk kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian *explanatory research* (penelitian penjelasan) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, risiko pasar terhadap profitabilitas suatu perusahaan di industri *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI dipilih sebagai lokasi penelitian karena data dan informasi yang terdapat merupakan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Objek penelitian yang digunakan adalah industri *consumer non cyclicals*, yang telah terdaftar di BEI. Data yang diperlukan untuk penelitian dapat diakses secara menyeluruh dan terstruktur dengan baik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023 yaitu sebanyak 22 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek PT (BEI) selama periode penelitian 2020-2023.
2. Perusahaan *consumer non cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan secara

lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian 2020-2023.

Perusahaan aktif diperdagangkan dan memiliki data harga saham bulanan yang lengkap sepanjang 2020–2023.

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek PT (BEI) selama periode penelitian 2020-2023.	22
2.	Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian 2020-2023	(1)
3.	Perusahaan aktif diperdagangkan dan memiliki data harga saham bulanan yang lengkap sepanjang 2020–2023	(1)
Jumlah Sampel		20

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang menjadi objek penelitian, seperti data mengenai risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, risiko pasar, serta profitabilitas. Data terkait risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, risiko pasar, dan profitabilitas diolah berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulkan data *closing price* mingguan saham perusahaan;
2. Mengumpulkan data penelitian: a) *closing price*, b) inflasi, c) suku bunga, d) nilai tukar valuta asing Rupiah terhadap US Dollar, dan e) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), di konversi dalam ln;
3. Data penelitian tersebut dihitung selisih (Δ), ini bertujuan untuk menganalisis

seberapa sensitif perubahan data penelitian;

4. Data penelitian yang sudah dihitung selisih (Δ), selanjutnya di analisis regresi untuk dapat diketahui beta nya (*beta unstandardized*). Nilai beta tersebut merupakan data risiko;
5. Selanjutnya, data profitabilitas diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Profitabilitas dihitung menggunakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan variabel penelitian, dan selanjutnya digunakan sebagai variabel dependen untuk menguji hubungan dengan variabel risiko sebagai variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Risiko Inflasi (X1)	Risiko inflasi dapat dianalisis melalui perubahan inflasi yang diregresikan terhadap <i>closing price</i> perusahaan.	$\Delta Y = a + b1 \Delta x1 + c$ Sumber: (Joseph & Vezos, 2006)	Rasio
Risiko Suku Bunga (X2)	Risiko suku bunga dapat dianalisis melalui perubahan BI rate yang diregresikan terhadap <i>closing price</i> perusahaan.	$\Delta Y = a + b2 \Delta x2 + c$ Sumber: (Joseph & Vezos, 2006)	Rasio
Risiko Valuta Asing (X3)	Risiko valuta asing dapat dianalisis melalui	$\Delta Y = a + b3 \Delta x3 + c$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
	perubahan nilai tukar Rupiah yang diregresikan terhadap <i>closing price</i> perusahaan.	Sumber: (Joseph & Vezos, 2006)	
Risiko Pasar (X4)	Risiko pasar muncul akibat fluktuasi pasar yang tidak dapat dikendalikan perusahaan atau investor. Risiko pasar dapat diukur melalui regresi antara delta pasar dan harga penutupan perusahaan.	$\Delta Y = a + b4 \Delta x4 + c$ Sumber: (Joseph & Vezos, 2006)	Rasio
ROA (Y1) dan ROE (Y2)	ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ Sumber: (Suparmono, 2018:123)	Rasio

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software Statistrcal*

Package for Social Sciences (SPSS) versi 26.0. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023:206).

Analisis Statistik Inferensi

Statistika inferensi adalah bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi (Rinaldi *et al.*, 2020:2).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kemungkinan variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi karena uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parameter individual (uji t) mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, maka bila dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:29).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang baik, yaitu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model

regresi terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan (Ghozali, 2021:178).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji korelasi antara kesalahan pengganggu atau kesalahan residual pada saat t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelum t dalam model regresi linier.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda adalah persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara lebih dari satu peubah bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$) dan satu peubah tak bebas (Y) (Rinaldi *et al.*, 2020). Regresi Linier berganda adalah persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara lebih dari satu peubah bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$) dan satu peubah tak bebas (Y) (Rinaldi *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, terdapat empat persamaan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda Inflasi, Suku Bunga, Valuta asing, dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan di sektor industri *consumer non cyclicals*.

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y_2 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y_1 : Return on Assets (ROA)

Y_2 : Return on Equity (ROE)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi parsial variabel Inflasi

b_2 : Koefisien regresi parsial variabel Suku Bunga

b_3 : Koefisien regresi parsial variabel Valuta Asing

b_4 : Koefisien regresi parsial variabel Risiko Pasar

x_1 : Inflasi

x_2 : Suku Bunga

- x3 : Valuta Asing
- x4 : Risiko Pasar
- e : Standar error

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat menggunakan uji t untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021:196).

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi linear dengan mengevaluasi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi dalam penelitian ini diperoleh melalui SPSS 26.0, berikut hasil model regresi yaitu sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0, diperoleh output koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Return On Asset (ROA). Tabel berikut menyajikan nilai koefisien regresi, nilai signifikansi, serta statistik pendukung lainnya yang menjadi dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.001	.157		-.004	.997		
Inflasi	.795	.160	.407	4.979	.000	.978	1.022
Suku Bunga	.887	.163	.441	5.438	.000	.997	1.003
Valas	.355	.128	.227	2.780	.007	.978	1.022
Pasar	.468	.159	.239	2.940	.004	.995	1.006

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel diatas, persamaan regresi untuk *Return On Assets* (ROA) yaitu:

$$Y1 = -0.001 + 0.795X_1 + 0,887X_2 + 0,355X_3 + 0,468X_4 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -0.001 yang berarti jika risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko pasar bernilai nol maka *return on asset* (ROA) sebesar -0.001 satuan.
- b. Koefisien inflasi sebesar 0,795 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan inflasi dapat meningkatkan ROA sebesar 0,795. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko inflasi dengan ROA.
- c. Koefisien suku bunga sebesar 0,887 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan inflasi dapat meningkatkan ROA sebesar 0,887. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko suku bunga dengan ROA. Penurunan risiko suku bunga akan menyebabkan kenaikan ROA.
- d. Koefisien valuta asing sebesar 0,355 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan valuta asing dapat meningkatkan ROA sebesar 0,355. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko valuta asing dengan ROA. Penurunan

risiko valuta asing akan menyebabkan kenaikan ROA.

- e. Koefisien pasar sebesar 0,468 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pasar dapat meningkatkan ROA sebesar 0,468. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko pasar dengan ROA. Penurunan risiko pasar akan menyebabkan kenaikan ROA.

2. Return On Equity (ROE)

Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 menghasilkan output koefisien regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Return On Equity* (ROE). Tabel berikut menyajikan nilai koefisien regresi, tingkat signifikansi, serta statistik pendukung lainnya yang menjadi dasar dalam pengujian hipotesis pada variabel ROE.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.055	.148		-.369	.714		
Inflasi	.589	.124	.395	4.735	.000	.994	1.006
Suku Bunga	.422	.143	.246	2.940	.004	.987	1.013
Valas	.551	.129	.358	4.285	.000	.993	1.008
Pasar	.627	.140	.373	4.483	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan Tabel diatas, persamaan regresi untuk *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$Y_2 = -0,0555 + 0,589X_1 + 0,422X_2 + 0,551X_3 + 0,627X_4 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -0.0555 yang berarti jika risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko pasar bernilai nol maka *return on equity* (ROE) sebesar -0.0555 satuan.

- b. Koefisien inflasi sebesar 0.589 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan inflasi dapat meningkatkan ROE sebesar 0.589. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko inflasi dengan ROE.
- c. Koefisien suku bunga sebesar 0,422 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan suku bunga dapat meningkatkan ROE sebesar 0,422. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko suku bunga dengan ROE. Penurunan risiko suku bunga akan menyebabkan kenaikan ROE.
- d. Koefisien valuta asing sebesar 0,551 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan valuta asing dapat meningkatkan ROE sebesar 0,551. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko valuta asing dengan ROE. Penurunan risiko valuta asing akan menyebabkan kenaikan ROE.
- e. Koefisien pasar sebesar 0,627 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pasar dapat meningkatkan ROE sebesar 0,627. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko pasar dengan ROE. Penurunan risiko pasar akan menyebabkan kenaikan ROE.

B. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini diperoleh melalui SPSS 26.0, berikut hasil uji t yaitu sebagai berikut:

- 1. H1 = Risiko Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap ROA

Tabel 4.13 menunjukkan Nilai |*t*_{hitung}| variabel risiko inflasi |4.979| lebih besar dari *t*_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05.

Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko inflasi secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

- H2 = Risiko Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap ROA

Tabel 4.13 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko suku bunga $|5,438|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

- H3 = Risiko Valuta Asing berpengaruh secara parsial terhadap ROA

Tabel 4.13 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko valuta asing $|2,780|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,007 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko valuta asing secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

- H4 = Risiko Pasar berpengaruh secara parsial terhadap ROA

Tabel 4.14 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko pasar $|2,940|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,004 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko pasar secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

- H6 = Risiko Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap ROE

Tabel 4.14 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko inflasi $|4,735|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut,

maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko inflasi secara parsial berpengaruh terhadap ROE.

- H7 = Risiko Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap ROE

Tabel 4.14 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko suku bunga $|2,940|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,004 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap ROE.

- H8 = Risiko Valuta Asing berpengaruh secara parsial terhadap ROE

Tabel 4.14 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko valuta asing $|4,285|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko valuta asing secara parsial berpengaruh terhadap ROE.

- H9 = Risiko Pasar berpengaruh secara parsial terhadap ROE

Tabel 4.13 menunjukkan Nilai $|t_{hitung}|$ variabel risiko pasar $|2,940|$ lebih besar dari t_{tabel} 1.99346 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko pasar secara parsial berpengaruh terhadap ROE.

C. Uji Simultan (Uji F)

1. Return On Asset (ROA)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	144.461	4	36.115	19.447	.000 ^b
	Residual	139.281	75	1.857		
	Total	283.743	79			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pasar, Suku Bunga, Inflasi, Valas

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 19.447 lebih besar dari F_{tabel} 2,34 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko inflasi, suku bunga, valas, dan risiko pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Return On Equity (ROE)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	116.767	4	29.192	17.333	.000 ^b
	Residual	126.315	75	1.684		
	Total	243.082	79			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Pasar, Inflasi, Valas, Suku Bunga

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 17.333 lebih besar dari F_{tabel} 2,34 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya, risiko inflasi, suku bunga, valas, dan risiko pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

D. Analisis Koefisien Determinasi

R^2 dalam penelitian ini diperoleh melalui SPSS 26.0 berikut hasil R^2 yaitu sebagai berikut :

Model Summary ^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.509	.483	1.36275	2.010

a. Predictors: (Constant), Pasar, Suku Bunga, Inflasi, Valas

b. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas merupakan ringkasan model yang menerangkan variasi variabel *Return On Assets* (ROA). *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,483 satuan artinya hubungan risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko pasar menjelaskan pengaruh

terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 48,3%. Adapun sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.480	.453	1.29777	1.865

a. Predictors: (Constant), Pasar, Inflasi, Valas, Suku Bunga

b. Dependent Variable: ROE

Tabel diatas merupakan ringkasan model yang menerangkan variasi variabel *Return On Equity* (ROE). *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,453 artinya hubungan risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko pasar menjelaskan pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 45,3%. Adapun sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Risiko Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko inflasi dan *Return On Asset* (ROA) adalah searah yaitu apabila risiko inflasi tinggi maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. Risiko Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko suku bunga dan *Return On Asset* (ROA) adalah searah yaitu apabila risiko suku bunga tinggi maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

3. Risiko Valuta Asing mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko valuta asing dan *Return On Asset* (ROA) adalah searah yaitu apabila risiko valuta asing tinggi maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
4. Risiko Pasar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko pasar dan *Return On Asset* (ROA) adalah searah yaitu apabila risiko pasar tinggi maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
5. Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah searah yaitu apabila Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar tinggi maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan tinggi, begitupun sebaliknya.
6. Risiko Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko inflasi dan *Return On Equity* (ROE) adalah searah yaitu apabila risiko inflasi tinggi maka *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
7. Risiko Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko suku bunga dan *Return On Equity* (ROE) adalah searah yaitu apabila risiko suku bunga tinggi maka *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
8. Risiko Valuta Asing mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko valuta asing dan *Return On Equity* (ROE) adalah searah yaitu apabila risiko valuta asing tinggi maka *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
9. Risiko Pasar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan risiko pasar dan *Return On Equity* (ROE) adalah searah yaitu apabila risiko pasar tinggi maka *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
10. Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah searah yaitu apabila Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar tinggi maka *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar tinggi maka *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* juga akan tinggi, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2022). *Ekonomi Moneter Sebuah Pengantar* (Issue July). Zahir Publishing. <https://library.unipol.ac.id/index.php?id=2480>
- Alimudin, M., Kardini, N. L., Sabila, F. H., Hakim, C., Priambodo, A., Tanesab, J., Yusiana, E., Puspita, Y., Sewang, & Sulaeman, M. (2023). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*.
- Al-Rdaydeh, M., Hamouri, B., Rahman, A. A. A., Meero, A., & Tabash, M. I. (2022). Exploring the effect of market risks on bank profitability: Evidence from Jordan. *Banks and Bank Systems*, 17(1), 186–195. [https://doi.org/10.21511/BBS.17\(1\).2022.16](https://doi.org/10.21511/BBS.17(1).2022.16)
- Aryansyah, A. F., Basri, M. H., Wardhani, R. S., Dian Prihardini Wibawa, Indah Noviyanti, Willa Fatika Sari, Safitri, B., & Nadine Waradhika. (2025). *Dasar-dasar Teori Inflasi dari Pemikiran Klasik Hingga Keynesian*. Penerbit Widina Media Utama.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. In CV. Malik Rizki Amanah (Issue July).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Operasionalisasi variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif* (Issue July). <https://www.researchgate.net/publication/382028555>
- Lael Joseph N, Vezos P (2006), "The sensitivity of US banks' stock returns to interest rate and exchange rate changes". *Managerial Finance*, Vol. 32 No. 2 pp. 182–199. <https://doi.org/10.1108/0307435061064193>
- Lanori, T., & Supriyanto, H. (2023). *Analisis Prilaku Inflasi Negara Indonesia Tinjauan Historis Ekonomi dalam Pusara Ekonomi Kerakyatan*. Global Express Media, 23, 126.
- Mishkin, F. S. (2019). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets. 12th Editi*.
- Misra, I., Hakim, S., & Pramana, A. (2020). Manajemen Risiko ; *Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah*. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. [http://repo.iaintulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iaintulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Muslimin. (2023). *Buku Ajar Manajemen Risiko*.
- Olesen, P. F. (2022). Macroeconomics Developments And Modern Trends. *Journal Of Behavioural Economics And Social Systems*, 4(1), 64–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.54337/ojs.bess.v4i1.7296>
- Prasetyo, D. A., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 50(3), 48–56.
- Pratiwi, E. Y., & Mukhlis, I. (2022). Effect Of Market Risk, Liquidity Risk, Credit Risk, And Foreign Exchange On Bank Profitability In Normal Conditions And Covid-19 Conditions. *Business, Economic and Sustainability Science (BESS)*, 114–125. <https://doi.org/10.2478/9788366675711-014>

- Putong, I. (2013). *Economics: Pengantar mikro dan makro* (Ed. 5). Mitra Wacana Media.
- Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdiyanto, & Zora, M. M. (2022). *Teori inflasi (Studi Kasus: Pelaku Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19)* (Issue December). <https://www.researchgate.net/publication/366384283>
- Rangkuty, D. M., & Yusuf, M. (2020). Ekonomi Moneter. In *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5* (Issue June). <https://www.researchgate.net/publication/357515186>
- Rinaldi, A., Novalia, & Syazali, M. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press.
- Saputra, D., Yudha, A. M., & Ulnisa, T. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 20172021. *JAF (Journal of Accounting And Finance)* 8(1), 54–71. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7224>
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Siregar, Z. H., Irmal, Sohilauw, M. I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z. A., & Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko*.
- Sidik, S., & Hendriyani, R. M. (2021). Pengaruh Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Persero Yang Tercatat Di Bei Periode 2016-2019). *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 118. <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5309>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Terjemahan Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat, 262.
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>
- Yeni, F., & Wijaya, R. A. (2024). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 13(1), 1–20. <https://doi.org/10.33059/jmk.v13i1.9644>